

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan modul semantik berbasis *podcast* mahasiswa kelas Reguler B 2019 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, diperoleh kesimpulan berikut.

- 1) Penelitian ini berhasil mengembangkan produk berupa modul semantik berbasis *podcast*. Proses pengembangan modul semantik berbasis *podcast* mengikuti model pengembangan ADDIE yang diadaptasi oleh Robert Maribe Branch. Adapun langkah-langkah model pengembangan bahan ajar semantik berbasis *podcast* ini terdiri dari lima langkah. Kelima langkah tersebut adalah: *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi). Produk akhir modul berisi materi semantik dan melakukan perekaman modul semantik dengan menggunakan teknologi audio *podcast*. Adapun aplikasi yang digunakan peneliti yaitu *Anchor*. Dalam proses perekaman, peneliti menggunakan bantuan *smartphone* dan alat berupa *mic* dan *phantom power BM* untuk mendapatkan kualitas suara yang lebih baik.

- 2) Modul semantik berbasis *podcast* yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk mahasiswa kelas Reguler B 2019 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi, ahli desain, dan ahli media. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi diperoleh persentase nilai rata-

rata keseluruhan sebesar 97,25% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata tersebut diperoleh dari aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kelayakan bahasa. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli desain diperoleh persentase sebesar 94,5% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari indikator penilaian ukuran fisik modul, desain sampul modul, dan penilaian desain isi modul. Hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli media diperoleh persentase nilai rata-rata keseluruhan sebesar 84,4% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari indikator penilaian penyajian media pembelajaran, penilaian penyajian konten, dan penilaian kesesuaian komponen audio. Kelayakan modul semantik tidak hanya dapat dilihat dari penilaian para ahli, tetapi juga dilihat dari tanggapan/respons pengguna modul, yaitu dosen dan mahasiswa. Penilaian modul semantik berbasis *podcast* oleh dosen mata kuliah semantik diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 82,6% dengan kriteria “sangat baik”. Persentase rata-rata diperoleh dari aspek tampilan modul, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat modul. Sedangkan tanggapan dari mahasiswa diperoleh melalui uji coba yang dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan terbatas. Pada uji coba perorangan diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 81,13% dengan kriteria “sangat baik”. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 82,6% dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya, pada uji coba lapangan terbatas diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 87% dengan kriteria “sangat baik”.

- 3) Modul semantik berbasis *podcast* mahasiswa kelas Reguler B 2019 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dinyatakan efektif digunakan. Hal ini dibuktikan melalui hasil belajar mahasiswa dalam menjawab tes objektif berupa pilihan ganda dan essay pada pretest dan posttest. Pada saat pretest mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,36, sedangkan pada saat posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,86. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan modul semantik berbasis *podcast* sebesar 10,50. Keefektifan modul tersebut juga dianalisis melalui uji gain. Berdasarkan uji gain, diperoleh nilai rata-rata indeks gain secara keseluruhan adalah 0,39 dengan kriteria keefektifan sedang.

## 5.2 Implikasi

Modul semantik berbasis *podcast* telah teruji memiliki implikasi yang bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi tersebut adalah sebagai berikut.

### 1) Bagi Mahasiswa

Modul semantik berbasis *podcast* ini tidak hanya berupa bahan ajar cetak dan elektronik tetapi juga dilengkapi dengan media teknologi audio yang bisa diakses melalui *smartphone*. Oleh karena itu, bahan ajar ini dapat digunakan oleh mahasiswa untuk belajar secara mandiri di masa pandemic covid-19 ini.

## 2) Bagi Dosen

Bahan ajar yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi *covid-19* ini. Modul semantik berbasis *podcast* ini dapat digunakan dosen sebagai bahan ajar di perguruan tinggi. Khususnya perguruan tinggi negeri yang selalu membutuhkan inovasi terbaru dalam proses pembelajaran.

## 3) Bagi Lembaga/Perguruan Tinggi

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran di perguruan tinggi yang berbasis teknologi audio.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, disampaikan saran-saran berikut.

- 1) Bagi mahasiswa disarankan untuk menggunakan modul semantik berbasis *podcast* dengan baik karena dengan menggunakan modul tersebut, peserta didik akan lebih memahami materi semantik dan dapat menggunakan teknologi audio dengan menggunakan aplikasi Anchor, google podcast. dll
- 2) Bagi dosen disarankan untuk dapat memanfaatkan keunggulan modul semantik berbasis *podcast* dengan mengembangkan materi mata kuliah lainnya.
- 3) Bagi peneliti disarankan untuk melakukan pengembangan bahan ajar lain dengan basis yang serupa, ataupun basis yang lainnya.